

Article

Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche dengan Tingkat Kecemasan pada Siswa Putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian

¹Dian Renata Eriskasanti, ²Farianingsih, ³Homsiatu Rohmatin

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

²STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: April 28, 2023

Final Revision: May 11, 2023

Available Online: May 13, 2023

KEYWORDS

pengetahuan, menarche, kecemasan

CORRESPONDENCE

Email: dianrena78@gmail.com

ABSTRACT

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa yang lebih dewasa. Masa remaja ditandai dengan terjadinya masa pubertas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional, dilaksanakan bulan juni-juli 2022, Jumlah populasi 45 siswi kelas 5 dan 6, sampel yang diteliti sebanyak 31 siswa. Teknik sampling menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 12 siswa (38.7%), kecemasan sedang sebanyak 16 siswa (51.7%). Dari hasil uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh uji p-value = 0,055. Sehingga didapatkan p-value = 0,055 yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan pada siswa putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna bagi dunia pendidikan, juga bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya dalam melakukan promosi dan penyuluhan kesehatan dan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

I. INTRODUCTION

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa yang lebih dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Masa remaja ditandai dengan terjadinya masa pubertas yaitu masa awal terjadinya pematangan seksual (Desmita, 2014). Pada masa globalisasi teknologi dan informasi sekarang

sebagian anak umur 10-14 tahun cepat mengalami kematangan seksual yaitu salah satunya pada anak perempuan ditandai dengan terjadinya menarche. Menarche adalah menstruasi yang datang pertama kalinya pada seorang wanita yang sedang menginjak dewasa (Prawirohardjo, 2014).

Data WHO menunjukkan bahwa seperlima dari penduduk dunia adalah



remaja berusia 10-19 tahun dimana 900 juta berada di negara sedang berkembang. Menurut Hasil laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan bahwa mayoritas remaja (76,6%) memiliki usia menarche berkisar pada 11- 14 tahun dengan kejadian awal kurang dari 8 tahun dan yang paling lambat sampai usia 17 tahun. Menurut World Health Organization (WHO, 2018) sekitar seperlima dari penduduk dunia yang berumur 10-19 tahun dan mengalami kecemasan menjelang puber. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik (BPS) terdapat 49,1% 2 remaja mengalami kecemasan terhadap pubertas (BPS, 2018). Menurut penelitian oleh Anggraeni dan Sari (2018), bahwa di SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden yang memiliki pengetahuan baik rata-rata mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 17 responden (44,73%), responden yang memiliki pengetahuan cukup rata-rata mengalami kecemasan yang sedang sebanyak 8 responden (18,42%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang rata-rata mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 3 responden (7.89%).

(Berk dalam Irmawati, 2013) mengungkapkan, reaksi remaja wanita terhadap datangnya haid pertama (menarche), yaitu reaksi negatif, ketika muncul menstruasi pertama, seorang individu akan merasa keluhan-keluhan psikologis (sakit kepala, sakit pingga, mual-mual, muntah) maupun kondisi psikologis yang tak stabil (bingung, sedih, stress, cemas, mudah tersinggung, marah emosional). Reaksi-reaksi tersebut kemungkinan biasa muncul karena ketidaktahuan remaja tentang perubahan-perubahan fisiologis yang terjadi pada awal kehidupan seorang remaja wanita dan kurangnya pengetahuan, dimana hal ini bisa disebabkan dari segi fisik dan psikologis remaja yang belum matang, informasi yang kurang dari orang tua menyebabkan timbulnya perasaan cemas dan takut pada remaja ketika menstruasi pertama tiba. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan pengetahuan tentang menarche terhadap

tingkat kecemasan pada remaja putri awal kelas 5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian, tahun 2022.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional, dilaksanakan bulan juni-juli 2022, Jumlah populasi 45 siswi kelas 5 dan 6, sampel yang diteliti sebanyak 31 siswa. Teknik sampling menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square.

III. RESULT

Hasil uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh uji *p-value* = 0,055. Sehingga didapatkan *p-value* = 0,055 yang dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan pada siswa putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah (f)	Prosentase (%)
10 tahun	8	26
11 tahun	16	52
12 tahun	7	22
TOTAL	31	100 %

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Menarche

Status Menarche	Jumlah (f)	Prosentase (%)
Sudah Menarche	14	31 %
Belum Menarche	31	69 %
TOTAL	30	100 %

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	8	25,9 %
Cukup	11	35,4 %
Kurang	12	38,7 %
TOTAL	31	100 %



Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tidak Ada Kecemasan	0	0
Kecemasan Ringan	15	48.3
Kecemasan Sedang	16	51.7
Kecemasan Berat	0	0
Panik	0	0
TOTAL	31	100 %

Tabel 5.5 Distribusi Silang Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kecemasan										Total	P Value
	Tidak Ada Kecemasan		Ringan		Sedang		Berat		Panik			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
Baik	0	0	2	25	6	75	0	0	0	0	8	0.055
Cukup	0	0	4	36.3	7	63.6	0	0	0	0	11	
Kurang	0	0	9	75	3	25	0	0	0	0	12	
Total	0	0	15	136	16	164	0	0	0	0	31	

IV. DISCUSSION

Penelitian yang dilakukan pada Siswa Putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian pada tanggal 23 juni 2022 yang menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang menarche dari 45 responden dan yang menjadi sampel 31 responden yang diteliti, didapatkan hasil bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan tentang menarche berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 12 responden (38.7%), pada kategori cukup 11 responden (35.4%), kategori baik sebanyak 8 responden (25.9%).

Tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian rata-rata mengalami kecemasan ringan dan kecemasan sedang. Hasil penelitian mayoritas 16 responden (51.7%) mengalami 53 kecemasan sedang. Kecemasan yang dialami siswi tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang mengatakan bahwa

siswi banyak yang belum mengetahui cara ketika menghadapi menarche sehingga banyak yang mengalami kecemasan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Wali kelas 5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian mengatakan bahwa pengetahuan tentang menstruasi belum disampaikan secara mendalam dan belum pernah mendapatkan penyuluhan terkait dengan kesehatan reproduksi oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan tabel hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan pada siswa putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian pada hasil uji statistic chi square diperoleh bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan ($p\text{-value} = 0.055$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2019) yang berjudul Hubungan Pengetahuan tentang Menarche dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche



pada Siswi usia 10-14 tahun di SDN Langensari 03 Ungaran menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan 54 menghadapi menarche pada Siswi usia 10-14 tahun di SDN Langensari 03 Ungaran dengan ($p\text{-value } 0,204 > \alpha 0,05$). Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2021) yang berjudul hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan remaja putri menghadapi menarche menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan $p\text{ value } 0,742 > \alpha 0,05$.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 siswi kelas 5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian tentang hubungan pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan adalah sebagai berikut: 1. Tingkat pengetahuan tentang menarche pada Siswa Putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang (38.7%). 2. Tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian rata-rata mengalami kecemasan berat (51.7%). 3. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang menarche dengan tingkat kecemasan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian dengan ($p\text{-value } 0,055 > \alpha 0,05$).



REFERENCES

- Ahmad, Kholid. 2014. Promosi Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anggraeni, W., & Sari, K. I. P. 2019. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Iv Dan V Sdi Darul Hikmah Krian Sidoarjo. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.36>, (1 April 2022).
- Ariani, Ayu Putri. 2014. Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika
- Badrya, L. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Mahasiswa Kedokteran Laki-laki dan Perempuan Angkatan 2011 FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Menghadapi Ujian OSCE. Jakarta.
- Daradjat, Zakiah. 2017. Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung.
- Desmita. 2014. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitriyani, R. 2015. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Pasien Congestive Heart Failure (CHF) di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Sruweng. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 11(1). Hawari, D. 2016. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jayusman. 2014. Permasalahan Menarche Dini (Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Mukallaf). *Jurnal Yudisia*.
- Juliyatmi, R H, Handayani, L 2015, Nutritional Status and Age at Menarche on Female Students of Junior High School, *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, Vol 4, no 2: 60
- Kusmiran, E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta :Salemba Medika; 2014
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorp_op_2018/Hasil%20Risesdas%202018.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Manfaat aktivitas fisik. Tersedia di: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/manfaataktivitas-fisik>. [1 April 2022].
- Nursalam. 2015. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putra. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Umur Menarche (Menstruasi Pertama) Pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Denpasar. Denpasar.
- Stuart,G.W.,Budi,A.K.,Jesika,P. 2017. Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia: Elsevier
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

